

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V
SDN 09 AIR PACAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

YANA PARISTA OKTARI

NPM :1310013411072



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yana Parista Oktari
NPM : 1310013411072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran
IPA Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang

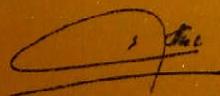
Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, tanggal 20 Juni 2017.

Tim Penguji :

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Erman Har, M.Si (Ketua)	
2.	Daswarman, S.T, M.Pd (Sekretaris)	
3.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Anggota)	

Mengetahui :

Dekan



Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

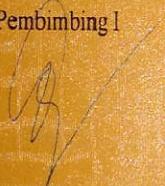
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yana Parista Oktari
NPM : 1310013411072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran
IPA Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang

Padang, 20 Juni 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Erman Har, M.Si

Pembimbing II



Daswarman, S.T, M.Pd

Mengetahui :

Dekan



Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA Siswa kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang” ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Daswarman, S.T, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd Selaku Dosen Penguji
4. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru guru beserta seluruh karyawan/i SDN 09 Air Pacah Kota Padang.
8. Siswa-siswi kelas VB dan VC SDN 09 Air Pacah.
9. Rekan rekan mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta angkatan 2013.

Penulisan proposal ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Penulis

PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 09 AIR PACAH KOTA PADANG

Yana Parista Oktari¹, Erman Har¹, Daswarman¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Universitas bung hatta

E-mail : yanaparistaoktari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar IPA siswa, yaitu antara hasil belajar yang pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 09 Air pacah kota padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling, sampel diambil dari ketiga kelas yang dilakukan dengan cara pengundian, kelas yang terambil pertama kali dijadikan kelas eksperimen dan kelas yang terambil selanjutnya dijadikan kelas kontrol, hasil dari pengundian tersebut didapatkan kelas VB sebagai kelas eksperimen dan Kelas VC sebagai kelas kontrol. Hasil belajar yang diamati adalah ranah kognitif yang dilihat dari hasil tes akhir penelitian. Data dalam penelitian ini adalah berupa tes akhir selanjutnya di olah dengan uji t. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} yaitu 3,426. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} adalah 2,016 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α 0,05), dengan demikian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang dengan menggunakan metode demonstrasi memperlihatkan hasil yang positif, karena hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelas kontrol, dimana hasil belajar ranah kognitif pada kelas kelas eksperimen (rata-rata 87,86), kelas kontrol (rata-rata 75,80). Oleh sebab itu diharapkan kepada guru kelas untuk dapat menggunakan metode demonstrasi, sebagai salah satu metode dalam pembelajaran IPA di seluruh sisiwa tingkat Sekolah Dasar.

Kata kunci : metode demonstrasi, dan hasil belajar IPA.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.....	7
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)	8
3. Tinjauan Metode Pembelajaran Demonstrasi	12
4. Pembelajaran Kovenisional	17
5. Tinjauan Hasil Belajar	17
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Populasi Dan Sampel.....	25
C. Variabel dan Data	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian	36

F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data	45
2. Hasil Analisis Item Uji Coba Tes	47
3. Hasil Belajar	49
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	56

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Ujian IPA Semester 1 Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang.....	58
II. Uji Normalitas Ujian IPA Semester I Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang.....	61
III. Uji Homogenitas Ujian IPA Semester I Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang	69
IV. Uji kesamaan Rata-Rata Ujian IPA Semester I Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang	71
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	75
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	98
VII. Bahan Ajar.....	114
VIII. Lembar Rancangan Kegiatan Demonstrasi Kelas Eksperimen.....	127
IX. Lembar Kerja Siswa dan kunci jawaban	131
X. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes	142
XI. Soal Uji Coba Tes	146
XII. Analisis Validitas Soal Uji Coba Tes.....	151
XIII. Analisis Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes.....	162
XIV. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes	167
XV. Analisis Hasil Soal Uji Coba Tes.....	172
XVI. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba Tes	174
XVII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	178
XVIII. Soal Tes Akhir	182
XIX. Kunci Jawaban Tes Akhir	185
XX. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir IPA Kelas Sampel (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)	186
XXI. Uji Normalitas Kelas Sampel (Eksperimen dan Kelas Kontrol).....	188
XXII. Uji Homogenitas	193
XXIII. Uji Hipotesis.....	194
XXIV. Tabel Wilayah Luas Kurva Normal	198

XXV.	Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilifors.....	199
XXVI.	Tabel Nilai Kritis Untuk Sebaran F.....	200
XXVII.	Tabel Nilai Kritis Untuk Distribusi Chi-Kuadrat.....	202
XXVIII.	Nilai Presentil Untuk Distribusi T.....	203
XXIX.	Surat	204
XXX.	Dokumentasi.....	209

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ujian Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 09 Air Pacah Kota Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Rancangan Penelitian	24
3. Jumlah Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang	25
4. Hasil uji normalitas nilai ujian semester I kelas V SDN09 Air Pacah.....	28
5. Analisis variansi untuk uji kesamaan rata-rata.....	31
6. Rancangan Pelaksanaan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel	34
7. Kriteria Koefisien Validitas Tes	38
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	39
9. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	40
10. Kriteria Soal	40
11. Kriteria Koefisien Reliabilitas Tes.....	41
12. Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku, Dan Varian Kedua	45
13. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	46
14. Hasil Validitas Tes Uji Coba Tes.....	47
15. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal	47
16. Hasil Daya Pembeda Soal	48
17. Kriteria soal.....	49
18. Reliabilitas tes	49
19. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel	50
20. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	50
21. Hasil Uji-T Kelas Sampel	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri.

Menurut Hamalik (2012:79), yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis objektif kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai bagian penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar

secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa, “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasa kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari IPA merupakan bidang studi yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan.

Guru dalam sistem pendidikan sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa dan di sini guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif, baik fisik maupun mental sehingga dapat memotivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 dan 18 Januari 2017 yaitu pada hari Kamis dan Sabtu di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang terlihat bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung

melakukan metode ceramah dan tanya jawab, pada saat proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan, selanjutnya pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat kurangnya motivasi dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran IPA, akibatnya berdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah keiteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Seperti terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ujian Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 09 Air Pacah Kota Padang Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Persentase ketuntasan (%)			
		Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
V.A	26	9	35 %	17	65 %
V.B	21	7	33%	14	67 %
V.C	25	8	32 %	17	68 %

Sumber: Guru kelas V.A, V.B dan V.C SDN 09 Air Pacah Kota Padang (2017)

Nilai rata-rata semester I pembelajaran IPA tahun ajaran 2016/2017 masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari data tersebut terdapat bahwa nilai IPA siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan guru yakni 75. Ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa masih sangat rendah di setiap kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian, guna memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mencapai hasil belajar IPA siswa, yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode

demonstrasi ini memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih dengan keterampilan khusus dalam tampil di kelas. Djamarah (2006:90) menyatakan bahwa “Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan”.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung melakukan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Guru tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.
3. Pada saat proses pembelajaran terlihat kurangnya motivasi dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran IPA.
4. Hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah keiteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA siswa

pada ranah kognitif tingkat C1 (pengetahuan), dan C2 (pemahaman) dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.

2. Bagi guru, sebagai pertimbangan dan bahan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan , khususnya mata pelajaran IPA.
3. Bagi siswa untuk memperoleh suatu cara belajar IPA yang lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
4. Referensi bagi para pembaca untuk penelitian lebih lanjut.